BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

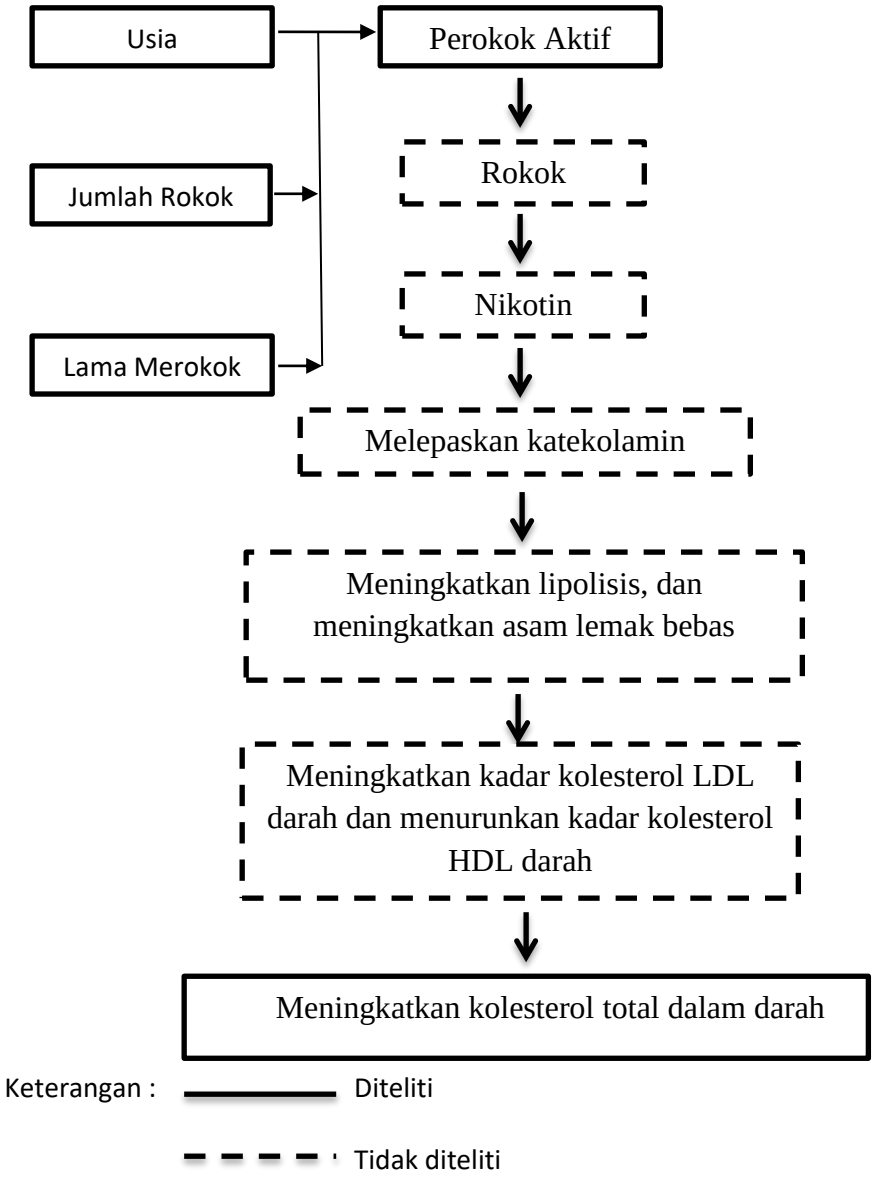

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual tersebut dapat dijelaskan bahwa perokok aktif dikarakteristikkan berdasarkan usia, jumlah rokok yang dikonsumsi dan lama waktu merokok, dimana rokok tersebut mengandung zat kimia salah satunya nikotin, efek nikotin hampir semuanya melepaskan katekolamin, yang dapat

meningkatkan lipolisis dan meningkatkan asam lemak bebas. Dengan meningkatnya asam lemak bebas membuat produksi kolesterol LDL yang berlebihan dan dengan produksi LDL yang berlebihan maka kadar kolesterol HDL darah dengan sendirinya akan menurun sehingga dapat terjadi peningkatan kolesterol total dalam darah.

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu karakteristik perokok aktif dan kadar kolesterol total yang terdapat di Br. Lawak, Desa Belok/Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	Perokok Aktif	Perokok aktif merupakan orang yang mengkonsumsi rokok secara rutin di Br. Lawak, dengan sekecil apapun meskipun hanya 1 (satu) batang dalam sehari.	Dilakukan wawancara terhadap responden perokok aktif	Nominal
2.	Gambaran Kadar Kolesterol Total	Hasil pengukuran kadar kolesterol pada perokok aktif berjenis kelamin laki-laki berumur 19-50 tahun di Br. Lawak, Desa Belok/Sidan, Kec. Petang, Kab.Badung dalam satuan mg/dL dengan hasil pengukuran dikategorikan menjadi 3, yaitu : 1) <200 : normal 2) 200-239 : batas tinggi 3) >240 :tinggi	Pengukuran menggunakan alat POCT (*Point Of Care Test).*	Ordinal
3.	Usia	Lama waktu hidup terhitung sejak lahir sampai dengan penelitian ini dilakukan dalam satuan tahun. Usia dikategorikan menjadi 4, yaitu : 1) Remaja Akhir :17-25 2) Dewasa Awal :26-35 3) Dewasa Akhir:36-45 4) Lansia Awal: 46-55	Wawancara	Ordinal

1	2	3	4	5
4.	Lama Merokok	Lama waktu seseorang mengkonsumsi rokok dari awal mengkonsumsi rokok hingga penelitian ini dilakukan dalam satuan tahun. Lama waktu merokok dikategorikan menjadi 3, yaitu: 5) < 5 tahun 6) 5-10 tahun 7) > 10 tahun	Wawancara	Nominal
5.	Jumlah Rokok Yang Dikonsumsi	Jumlah Rokok yang dikonsumsi seseorang perhari dalam satuan batang. Jumlah rokok yang dikonsumsi dikategorikan menjadi 3, yaitu: 1) < 10 batang 2) 10-15 batang 3) >15 batang	Wawancara	Nominal
6.	Aktivitas Fisik	Kebiasaan melakukan kegiatan baik olahraga maupun aktivitas sehari-hari. Aktivitas fisik dikategorikan menjadi 3, yaitu: 1) Ringan: tidak pernah 2) Sedang : jarang 3) Berat : sering	Wawancara	Ordinal